

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ADVOKASI
PADA SISWA SD NEGERI 74 NANTI AGUNG
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

YETI PUSPA YANI
NIM. 1316241077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2018 M/ 1439 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yeti Puspa Yani
NIM : 1316241077

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari.

Nama : Yeti Puspa Yani
NIM : 131 624 1077

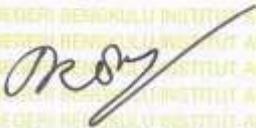
Judul : Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan model pembelajaran Advokasi pada siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

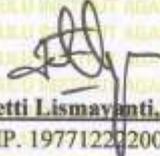
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Oktober 2017
Pembimbing I Pembimbing II


Dra. Rosma Hartiny Sam's, M.Pd
NIP. 195609031980032001


Detti Lismayanti, M.Hum
NIP. 19771222009012006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan model pembelajaran Advokasi pada siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan"**, yang disusun oleh: **Yeti Puspa Yani, NIM.1316241077**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2018, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Nurlaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Sekretaris

Adi Saputra, M.Pd

NIP. 198102212009011013

Penguji I

Drs. H. M. Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Penguji II

Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 197306032001121002

Bengkulu, Januari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

*“Jadilah Diri Kita Sendiri Dan Jangan Menjadi Orang Lain, Walau Pun
Dia Terlihat Lebih Baik Dari Kita”*

(By Yeti Puspa Yani)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta dan sayang serta kebahagiaan atas anugerah yang telah Allah SWT berikan, Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti dan rasa terimakasih yang tak terhingga serta tak ternilai dari segi apapun kepada :

- 1. Teramat khusus untuk Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda Nirianto dan Ibunda tercinta Lisda Hayati yang telah membesarkan, merawatku, dan menyekolahkanku, sehingga saya bisa meraih gelar sarjana ini.*
- 2. Untuk datokku dan nenekku dan untuk kedua adikku tersayang : Logi Ade Putra dan Meftahul Jannah. Yang telah memberikan doa dan dukungannya untukku dalam menyelesaikan studi ini.*
- 3. Terimah kasih untuk Alm Firman (Feri) yang selama ini selalu setia mendampingi, membantu dan memberi semangat sehingga aku bisa meraih gelar ini.*
- 4. Terimah kasih untuk ibu dan bapak dosenku yang dengan sukarela membimbing dan membina aku sehingga skripsi ini bisa selesai.*
- 5. Sahabat- sahabatku dan keluarga besar PGMI Y2-ku yang telah banyak membantu dan memberi banyak semangat untukku sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana.*
- 6. Dan Almamater Hijau-ku*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YETI PUSPA YANI

NIM : 1316241077

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan hukum yang berlaku di negara Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2018
Saya yang menyatakan,



YETI PUSPA YANI
NIM. 1316241077

ABSTRAK

Yeti Puspa Yani. NIM : 1316241077. Skripsi *“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan”*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dra. Rosma Hartiny, M.Pd, 2. Detti Lismayanti, M.Hum.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Advokasi, IPS, Hasil Belajar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran advokasi pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga dengan *classroom action research*. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sumber dari data primer adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa dan guru kelas IV sebagai kolaborator, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penilaian mata pelajaran IPS. Hasil dari penelitian ini yaitu : bahwa penerapan model pembelajaran advokasi pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung yaitu dengan cara diskusi kelompok dimana masing-masing kelompok mengutus salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara yang mewakili kelompoknya untuk melakukan perdebatan dengan kelompok lain. Debat yang dilakukan membahas suatu tema yang telah ditentukan guru. Proses debat dimulai dari satu kelompok yang memilih suatu tema kemudian juru bicara kelompok lain mengajukan pertanyaan, lalu dijawab oleh juru bicara kelompok yang memilih tema tersebut. Jawaban juru bicara kelompok tersebut kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lainnya. Dalam pembelajaran ini guru mengatur dan mengarahkan siswa agar memberikan pendapat/ argumennya tidak melenceng dari tema yang sedang dibahas pada diskusi kelompok. Berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran advokasi karena melatih mereka untuk berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II untuk menerapkan model pembelajaran advokasi di kelas IV pada pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita, bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 86,21 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran advokasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan”**.

Tujuan penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Dra. Rosma Hartiny Sam's, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Detti Lismayanti, M.Hum, selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf, yang telah memfasilitasi penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
7. Para Dosen IAIN Bengkulu, yang selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilr ; sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Bapak Dismantoro, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah memberikan bantuan dan berbagai informasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Ibu Wiminayati, S.Pd, selaku Guru Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, yang juga telah memberikan bantuan dan berbagai informasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Skripsi ini mendapat ridho dari Allah Swt dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, Januari 2018
Penulis,

YETI PUSPA YANI
NIM. 1316241077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Kata Kunci	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Advokasi	11
1. Pembelajaran	11
2. Model pembelajaran advokasi	15
B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	19
1. Karakteristik anak usia SD	19
2. Tujuan belajar anak SD	20
C. Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	21
1. Hakikat pelajaran IPS	21
2. Karakteristik pelajaran IPS	22

3. Tujuan pembelajaran IPS	24
4. Ruang lingkup pelajaran IPS	25
D. Hasil Belajar	25
1. Pengertian hasil belajar	25
2. Evaluasi hasil belajar	29
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	35
C. Objek Penelitian	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Prosedur Tindakan	40
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
1. Profil SD Negeri 74 Nanti Agung	47
2. Visi dan Misi SD Negeri 74 Nanti Agung	47
3. Data Guru SD Negeri 56 Kota Bengkulu	48
4. Data Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu	48
5. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 56 Kota Bengkulu	49
B. Deskripsi Kondisi Awal	50
1. Observasi Pra Siklus	50
2. Refleksi Pra Siklus	51
C. Deskripsi Hasil Tiap Siklus	52
1. Deskripsi Hasil Siklus I	52
2. Deskripsi Hasil Siklus II	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Kelas IV	3
Tabel 3.1 Format Lembar Observasi Aktifitas Siswa	38
Tabel 3.2 Format Nilai Tes Siklus I / II	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Post-Test	39
Tabel 4.1 Data Guru TA. 2017/2018	48
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pembagian Kelas TA. 2017/2018	48
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana TA. 2017/2018	49
Tabel 4.4 Daftar Nilai Pre Test	50
Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test Siklus I	59
Tabel 4.6 Daftar Nilai Post Test Siklus II	67
Tabel 4.7 Data Nilai Rata-rata dan Prosentase Tuntas Belajar Siswa pada Siklus I & Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus dan KKM
- Lampiran 2. RPP Pra Siklus
- Lampiran 3. RPP Siklus I
- Lampiran 4. RPP Siklus II
- Lampiran 5. Lembar Observasi Guru Siklus I & II
- Lampiran 6. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton dalam Uzer Usman, menyatakan “*Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*”. Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.¹

Siswa-siswi yang belajar pada kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan KTSP mendapat materi pelajaran IPS. Mata Pelajaran IPS dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengaruh dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari guru, orang tua dan

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang dianggap berhasil yaitu proses pembelajaran yang menyeimbangkan kedua faktor tersebut di atas. Guru dalam hal ini harus mampu menguasai model pembelajaran, materi yang diajarkan, dan harus terampil dalam menyajikannya, sehingga kedua faktor tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada proses pembelajaran IPS, guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar, guru harus mampu menarik minat murid untuk belajar IPS. Dengan demikian, guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya melainkan juga mempertimbangkan aspek intelegensi dan kesiapan belajar murid, sehingga murid tidak mengalami depresi mental seperti kebosanan, mengantuk, frustrasi, bahkan antipati terhadap mata pelajaran IPS.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan 3 (tiga) komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, yang lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu,

maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai metode, media dan sumber belajar.²

Sifat guru yang terkesan mendominasi saat pemberian materi pelajaran, tanpa diselingi tindakan yang bisa membuat peserta didik lebih rileks dan senang mengikuti proses pembelajaran. Dengan munculnya rasa bosan dalam diri peserta didik akan mengakibatkan minimnya daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, seperti setelah menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan bertanya apa yang telah diterangkan. Dengan pola pembelajaran yang terus-menerus seperti itu menyebabkan siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Hal tersebut terbukti dengan melihat tabel data hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan pada pelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam kita, bahwa terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada pelajaran IPS.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai ≥ 70	Prosentase Tuntas Belajar	Prosentase Tidak Tuntas Belajar
29	12 siswa	41,4 %	58,6 %

Sumber : Arsip Wali Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Tahun 2017.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2009), h. 162.

Data di atas menunjukkan prosentase ketuntasan belajar ulangan harian semester ganjil pada pelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam kita di kelas IV cukup rendah.³ Berdasarkan observasi awal penulis ketika mengamati guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung sewaktu mengajar pelajaran IPS tentang pokok bahasan sumber daya alam kita, terungkap bahwa guru tersebut mengajar dengan menerapkan metode ceramah yang cukup monoton. Guru tersebut hanya memberikan penjelasan materi pelajaran berdasarkan buku panduan pelajaran IPS, sementara siswa diminta guru untuk menyimak dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sama sekali tidak menggunakan media belajar atau sarana belajar yang lain selain buku paket/panduan pelajaran IPS kelas IV. Di tengah pelajaran sesekali guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dimengerti akan tetapi jarang ada siswa yang mau bertanya, dan guru juga sering menegur siswa yang mengobrol dengan temannya tanpa memberikan motivasi dan semangat kepada para siswa.⁴

Dalam pengamatan penulis, situasi pembelajaran tersebut mengakibatkan para siswa kurang bersemangat dalam belajar. Kebanyakan siswa bersikap pasif dan malas untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, banyak siswa yang terlihat mengantuk, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru akan tetapi sibuk mengobrol dengan temannya dikarenakan siswa merasa bosan, malas, dan lebih senang bermain dengan temannya. Dan pada saat guru memberikan tugas mengerjakan soal, siswa

³ Arsip Wali Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁴ Observasi awal tanggal 10 Oktober 2016.

juga kurang mampu dalam mengerjakan soal latihan-latihan dikarenakan suasana belajar yang seperti itu, maka tidaklah mengherankan bila hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar IPS dapat dibuktikan dengan rendahnya target pencapaian KKM. Nilai KKM mata pelajaran IPS untuk kelas IV adalah 70. Penulis juga memperoleh informasi dari wali kelas IV yang mengakui bahwa prestasi siswa kelas IV khususnya mata pelajaran IPS dianggap masih kurang dikarenakan masih ada banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, sehingga guru tersebut harus menambahkan beberapa angka dengan berbagai pertimbangan agar siswa dapat mencapai ketuntasan minimal.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam kita dengan menerapkan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

⁵ Wawancara tanggal 10 Oktober 2016.

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
2. Guru jarang memberikan motivasi dan semangat kepada para siswa.
3. Siswa kurang bersemangat dalam belajar.
4. Siswa kurang memperhatikan guru ketika belajar akan tetapi sibuk mengobrol dengan temannya.
5. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran IPS di kelas IV.
6. Belum maksimalnya penerapan model pembelajaran di SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan hanya di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Pada materi pelajaran, penelitian ini penulis batasi hanya pada pokok bahasan sumber daya alam kita pada semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : bagaimana penerapan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : untuk mengetahui penerapan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar-mengajar IPS, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran advokasi, sehingga menambah khasanah ilmu pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran IPS berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil belajarnya saja, tetapi juga mementingkan pada prosesnya karena dalam proses pembelajaran disarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan kepada proses untuk meningkatkan hasil.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat yang diperoleh siswa

- 1) Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran IPS terutama pada pokok bahasan sumber daya alam kita.

- 2) Prestasi siswa diharapkan akan meningkat.
 - 3) Siswa mampu dan terampil dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pokok bahasan sumber daya alam kita.
- b. Manfaat yang diperoleh guru
- 1) Guru akan memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas yang lebih inovatif.
 - 2) Guru semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran.
 - 3) Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang cara penelitian tindakan di dalam kelas.
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
- d. Manfaat bagi peneliti
- Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan pengetahuan awal untuk ke penelitian selanjutnya.

G. Definisi Kata Kunci

Pada penelitian ini terdapat beberapa kata kunci yaitu hasil belajar, pelajaran IPS, dan model pembelajaran advokasi. Sedangkan definisi dari kata-kata kunci tersebut, sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.
2. Pelajaran IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.
3. Model pembelajaran advokasi adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered advocacy learning*) yang sering diidentikkan dengan proses debat.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Akan dibahas mengenai kajian teori mengenai model pembelajaran advokasi, karakteristik anak usia SD, pelajaran IPS di SD, dan teori tentang hasil belajar, serta kajian hasil penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian. Terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur tindakan, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian. Terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Yaitu berisi kesimpulan yang ditarik dari uraian yang telah ditulis. Selanjutnya berisi saran-saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem yang sudah dijalankan sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Advokasi

1. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari asal kata belajar. Menurut Thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip Fathurrohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.⁶ Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.⁷

⁶ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), h. 6.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 1.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.⁸ Menurut Abu Ahmadi, proses belajar-mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisir. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.⁹

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

⁹ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 33.

Mengapa demikian ? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.¹⁰

Dalam perspektif kenabian, belajar adalah proses meraih ilmu dan pengetahuan, yang kerjanya di bawah bimbingan ketuhanan melalui qalbu, inderawi, akal pikir, jiwa, dan gerak aktifitas fisik. Dan kerja itu akan menghasilkan berbagai hal secara empirik serta akan memberikan perubahan pada pola berkeyakinan, berpikir, bersikap, berperilaku, bertindak, dan berpenampilan. Inti dari pengertian belajar dalam perspektif ini adalah meraih pemahaman, pengalaman apa yang telah dipahami, dan merasakan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik sebagai buah-buah pengalamannya.¹¹

Sedangkan, menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, bahwa proses pengajaran (*ta'lim*) mengarah pada aspek kognitif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah/2 : 151, sebagai berikut :

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), h. xiv.

¹¹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiy, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta : Beranda Publising, 2007), h. 468.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٢﴾

Artinya:“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, mensucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab dan Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”¹²

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudharatan. Pengajaran ini juga mencakup ilmu pengetahuan dan *al-hikmah* (bijaksana).¹³

b. Langkah-langkah proses pembelajaran

Menurut Piaget, sebagaimana dikutip Sagala, pembelajaran terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
- 2) Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tertentu.
- 3) Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.

¹² Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 23.

¹³ Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

- 4) Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.¹⁴

2. Model Pembelajaran Advokasi

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹⁵

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian advokasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, advokasi dapat diartikan sebagai sebuah pembelaan. Advokasi adalah usaha

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 67.

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 51.

sistematis secara bertahap dan terorganisir yang dilakukan oleh kelompok atau organisasi profesi untuk menyuarakan aspirasi anggota, serta usaha mempengaruhi pembuat kebijakan publik untuk membuat kebijakan yang berpihak kepada kelompok tersebut, sekaligus mengawal penerapan kebijakan agar berjalan efektif.¹⁶

c. Pengertian model pembelajaran advokasi

Menurut Oemar Hamalik, model pembelajaran advokasi merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered advocacy learning*) yang sering diidentikkan dengan proses debat. Model pembelajaran ini menuntut para siswa terfokus pada topik yang telah ditentukan sebelumnya dan mengajukan pendapat yang bertalian dengan topik tersebut. Model pembelajaran advokasi adalah model belajar yang menuntut siswa menjadi advokat dari pendapat tertentu yang bertalian dengan topik yang tersedia.¹⁷ Dengan menggunakan model ini diharapkan peserta didik dapat lebih senang, aktif dan percaya diri untuk mengungkapkan pendapat saat mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat.

d. Prinsip-prinsip pembelajaran advokasi

Pembelajaran advokasi dalam pelaksanaannya berdasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut :

¹⁶ <http://kbbi.web.id/advokasi>, diakses pada tanggal 9 Mei 2017.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 228.

- 1) Siswa dapat terlibat langsung dalam penyajian debat, dan lebih banyak yang ikut serta dalam proses belajar dibandingkan dengan situasi pembelajaran ceramah.
 - 2) Para siswa terfokus pada suatu isu yang berkenaan dengan diri mereka dan kadang-kadang yang berkenaan dengan kondisi masyarakat luas dan isu-isu sosial lainnya.
 - 3) Pada umumnya siswa akan lebih banyak belajar mengenai topik-topik lainnya bila mereka dilibatkan langsung dalam pengalaman debat.
 - 4) Proses debat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - 5) Proses debat memperkuat penyimpanan (*retention*) terhadap komponen-komponen dasar suatu isu dan prinsip-prinsip argumentasi efektif.
 - 6) Pembelajaran advokasi dapat digunakan di Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan. Berdasarkan tingkatan belajar siswa, model ini dapat diperluas atau disederhanakan dalam pelaksanaannya.¹⁸
- e. Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran advokasi

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran advokasi (debat) adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk kelompok menjadi suatu tim.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, h. 229.

- 2) Memilih tiga orang sebagai juru bicara sementara, pada sub tim yang “pro” dan sub tim yang “kontra”.
 - 3) Mempelajari dan mengembangkan materi yang telah dibagikan guru.
 - 4) Tim yang “pro” menyampaikan argumennya melalui juru bicara masing-masing.
 - 5) Tim yang “kontra” menanggapi argumen melalui juru bicara masing-masing.
 - 6) Berdiskusi dengan teman satu sub tim untuk alasan berargumen.
 - 7) Bertukar peran menjadi juru bicara untuk menyampaikan argumen.
 - 8) Menyusun kesimpulan bersama dengan guru.
- f. Alasan penggunaan model pembelajaran advokasi

Ada beberapa alasan mengapa model ini digunakan dalam pembelajaran IPS, yaitu :

- 1) Dapat melatih peserta didik dalam mempertahankan pendapat.
- 2) Dapat menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai pendebat.
- 3) Peserta didik dapat menggunakan keterampilan meneliti, menganalisa dan berbicara serta mendengarkan.
- 4) Peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar bekerja sama.

B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

1. Karakteristik anak usia SD

Masa usia Sekolah Dasar (sekitar 6-12 tahun) ini merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Karakteristik anak usia Sekolah Dasar secara umum sebagai berikut :

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira/riang.
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencoba usaha-usaha baru.
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.¹⁹

Dengan memperhatikan segi individualitas dan karakteristik anak usia sekolah dasar serta berbagai dimensi perkembangannya, maka seorang guru tidak bisa begitu saja mengembangkan pengajaran di

¹⁹ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 11.

sekolah dasar/di kelasnya. Ia dituntut dalam mengembangkan sistem pengajarannya, tidak menyimpang dari prinsip-prinsip psikologis yang ada. Kenyataan ini, menjadi alasan kuat mengapa sistem pengajaran yang dikembangkan guru diharapkan akan semakin dapat melayani kebutuhan peserta didik individual (*individually guide educative*) dan pengajaran itu benar-benar menjadi menarik dan bermakna bagi anak.

2. Tujuan belajar anak SD

Tujuan belajar yang harus dapat diwujudkan guru dalam kegiatan belajar anak didiknya di Sekolah Dasar, yaitu :

- a. Menjadikan anak-anak senang, bergembira, dan riang dalam belajar.
- b. Memperbaiki berfikir kreatif anak-anak, sifat keingintahuan, kerja sama, harga diri dan rasa percaya pada diri sendiri.
- c. Mengembangkan afeksi dan kepekaan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya, khususnya perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial dan teknologi.
- d. Mengembangkan sikap positif anak-anak dalam belajar.

Oleh karena itu kesadaran tentang tujuan-tujuan belajar di atas, semestinya direfleksikan guru-guru SD/MI dalam rangka membantu peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar kehidupan ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya ciptanya yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan mereka selanjutnya.

C. Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

1. Hakikat pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat dengan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.²⁰

Istilah IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat.²¹ Bidang pengajaran IPS terutama akan berperan dalam pembinaan kecerdasan keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan demokrasi. Pokok-pokok persoalan yang dijadikan bahan pembahasan difokuskan pada masalah kemasyarakatan Indonesia yang aktual, IPS mengemban dua fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, h. 171.

²¹ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 19.

kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila UUD 1945.²²

Mengenai tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (pendidikan IPS), para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut, Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society*”. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

2. Karakteristik pelajaran IPS

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan

²² Irwan Satria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bogor : IPB Press, 2015), h. 5.

integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.²³

Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, h. 171.

3. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Secara khusus, mata pelajaran IPS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut :

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi di masyarakat yang majemuk pada tingkat lokal/nasional, dan global.
- d. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.²⁴

Namun sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami dan memecahkan masalah sosial secara mendalam

²⁴ Dokumen 1 Kurikulum SD Negeri 74 Nanti Agung Kab. Bengkulu Selatan, (Bengkulu Selatan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), h. 25.

dan utuh dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran IPS kelak siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

4. Ruang lingkup pelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di SD. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : a) Manusia, tempat dan lingkungan; b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; c) Sistem sosial dan budaya; d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Sri Rumini, hasil belajar siswa merupakan kapasitas manusia yang nampak dalam tingkah laku. Tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku siswa yang ditampilkan

dan berkaitan dengan hasil belajar dengan memberi gambaran yang lebih nyata. Hal ini tentunya berkaitan dengan hasil serta proses belajar di sekolah. Pendapat ini diperkuat oleh Nana Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Pendapat di atas diperkuat lagi oleh Agus Suprijono yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, hasil belajar dapat diartikan juga sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses untuk mendapatkan pengalaman belajar yang ditunjukkan pada tingkah lakunya.²⁵

Hasil dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*) pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.²⁶ Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengetahuan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam

²⁵ Fathoni Reza Irfanto, "*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*", Skripsi S1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), h. 12-13.

²⁶ Iah Samsiah, "*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sifat-sifat Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MI Al-Istiqomah Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014*", Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 12.

membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Benyamin Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar, yaitu :

1) Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual.

Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

2) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap. Maksudnya kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

3) Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.

4) Analisis yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya :

- 1) *Receiving* atau *attending*, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* atau penilaian, yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

- c. Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 (enam) tingkatan keterampilan, yaitu :
- 1) Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
 - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - 3) Kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, dan motorik.
 - 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
 - 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
 - 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁷

2. Evaluasi hasil belajar

Penilaian/evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 29.

tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.²⁸

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penilaian. Teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk jenis tagihan tes meliputi : 1) kuis dan 2) tes harian. Sedangkan untuk jenis tagihan nontes, teknik-teknik penilaian yang dapat diterapkan antara lain : 1) observasi, 2) angket, 3) wawancara, 4) tugas, 5) proyek, dan 6) portofolio.

Bentuk instrumen merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penilaian/pengukuran/evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. Bentuk-bentuk instrumen yang dikelompokkan menurut jenis tagihan dan teknik penilaian adalah :

- a. Tes, berupa : isian, benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, uraian, dan unjuk kerja.
- b. Nontes, berupa : panduan observasi, kuesioner, panduan wawancara, dan rubrik.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain, yaitu skripsi yang disusun oleh Nuresti, yang berjudul : *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Diskusi Kelompok untuk*

²⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, h. 123.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 Arga Makmur".²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 23 Argamakmur ? 2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif model diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 23 Argamakmur ?

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran PAI, khususnya materi "Puasa Ramadhan" dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Ini terlihat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru 33 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 35 dengan kriteria baik. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa 36.5 pada siklus I dengan kriteria cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu meningkatkan menjadi 40 dengan kriteria baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 23 Argamakmur yaitu dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I 62.5% dan siklus II meningkat menjadi 83.3%.

²⁹ Nuresti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 Arga Makmur*, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu, 2012.

Selanjutnya, skripsi yang disusun oleh Dedi Susianto, yang berjudul :
 “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko*”.³⁰ Dimana dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu : apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko ?

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko dapat meningkatkan hasil belajar siswa (dengan KKM 75) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata 75,00 (KB – 59,09%) pada Siklus I dan meningkat menjadi 80,90 (KB – 86,36%) pada Siklus II. Hasil belajar dapat meningkat karena didukung oleh proses, yaitu aktivitas siswa dan guru sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Aktivitas guru pada Siklus I yaitu 18,5 (kategori cukup) lalu meningkat pada Siklus II yaitu 25,5 (kategori baik). Sedangkan aktivitas

³⁰ Dedi Susianto, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko*, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu, 2015.

siswa dari nilai 18 (kategori cukup) pada Siklus I menjadi nilai 25 (kategori baik) pada Siklus II.

Perbedaan penelitian beberapa skripsi di atas dengan penelitian ini, dapat digaris-bawahi bahwa penelitian sebelumnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 Arga Makmur (Skripsi yang disusun oleh Nuresti), dan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII C SMP Negeri 22 Mukomuko (Skripsi yang disusun oleh Dedi Susianto). Adapun penelitian ini mengkaji tentang penerapan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian tindakan kelas, peneliti menekankan kepada kegiatan tindakan dengan menguji-cobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan tujuan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar-mengajar. Metode penelitian ini dipilih untuk mengkaji keadaan ilmiah siswa kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki hasil belajar yang rendah ketika mempelajari IPS.

Penelitian Tindakan Kelas harus dilakukan di kelas yang sehari-hari diajar, bukan kelas yang diajar oleh guru lain meskipun masih dalam satu sekolah, hal ini disebabkan karena PTK adalah suatu penelitian yang berbasis kepada kelas, yang dapat dilakukan secara mandiri, tetapi alangkah baiknya kalau dilaksanakan kolaboratif, baik dengan teman sejawat, kepala sekolah, pengawas, dosen dan pihak lain yang relevan dengan PTK.³¹ Penelitian ini dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara : merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar

³¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 47.

siswa dapat meningkat.³² PTK dirancang dan dilaksanakan oleh suatu tim yang biasanya terdiri atas : guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam tim peneliti. Guru berperan hanya sebagai anggota tim peneliti, yang berfungsi melaksanakan tindakan seperti yang dirancang oleh tim peneliti.³³ Dengan demikian dalam penelitian ini guru yang akan mengajar berkolaborasi dengan peneliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, yang terletak di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun alasan penulis mengambil sekolah tersebut yaitu karena SD Negeri 74 belum pernah menerapkan metode pembelajaran advokasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Juli – 24 Agustus 2017.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, tahun pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah siswanya yaitu 29 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

³² Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Indeks, 2010), h. 9.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011), h. 59.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari subjek penelitian. Data primer berupa lembar nilai pre-test dan post-test siswa kelas IV SD Negeri 74 dan lembar observasi terhadap proses pembelajaran siswa.
2. Data sekunder yaitu berupa data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber data primer berupa arsip dan dokumentasi profil SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴ Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran advokasi, yaitu lembar observasi untuk siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran advokasi.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 203.

2. Tes

Tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵ Tes digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai yang menggambarkan pencapaian target ketuntasan minimal. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus diakhir pelajaran. Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites (dalam hal ini siswa). Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk objektif (pilihan ganda) dan esai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Tes awal (pre-test) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur hasil belajar.
- b. Tes akhir (post-test) yaitu tes yang dilaksanakan sesudah bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur hasil belajar.
- c. Validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur khusus tentang yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 46.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan deskripsi wilayah penelitian, letak geografis, keadaan sekolah, keadaan guru dan staf, dan nilai-nilai hasil belajar. Serta dokumentasi kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran advokasi, maka penulis menggunakan lembar observasi dengan format di bawah ini :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Observasi Aktifitas Siswa											
		Tanggapan				Perhatian				Perasaan (Senang)			
		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
		P-1	P-2	P-1	P-2	P-1	P-2	P-1	P-2	P-1	P-2	P-1	P-2
1	(Nama siswa)												
2	(Nama siswa)												
3	(Nama siswa)												
	Jumlah												
	Prosentase Keberhasilan												
	Kriteria												

Keterangan :

P-1 = Pertemuan ke-1
 P-2 = Pertemuan ke-2
 0 – 25% = Kurang
 25 – 50% = Cukup
 50 – 75% = Baik
 75 – 100% = Baik Sekali

Prosentase Keberhasilan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Tes

Data hasil tes siswa baik nilai pre-test maupun nilai post-test pada siklus I dan siklus II, penulis akan tampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Nilai Tes Siklus I / II

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test (Siklus I / II)
1.	(Nama siswa)	(Nilai)	(Nilai)
2.	(Nama siswa)	(Nilai)	(Nilai)
3.	(Nama siswa)	(Nilai)	(Nilai)
	Jumlah Nilai	(jumlah nilai seluruh siswa)	(jumlah nilai seluruh siswa)
	Nilai Rata-rata	$\sum x : N$	$\sum x : N$
	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal	$F : N \times 100\%$	$F : N \times 100\%$

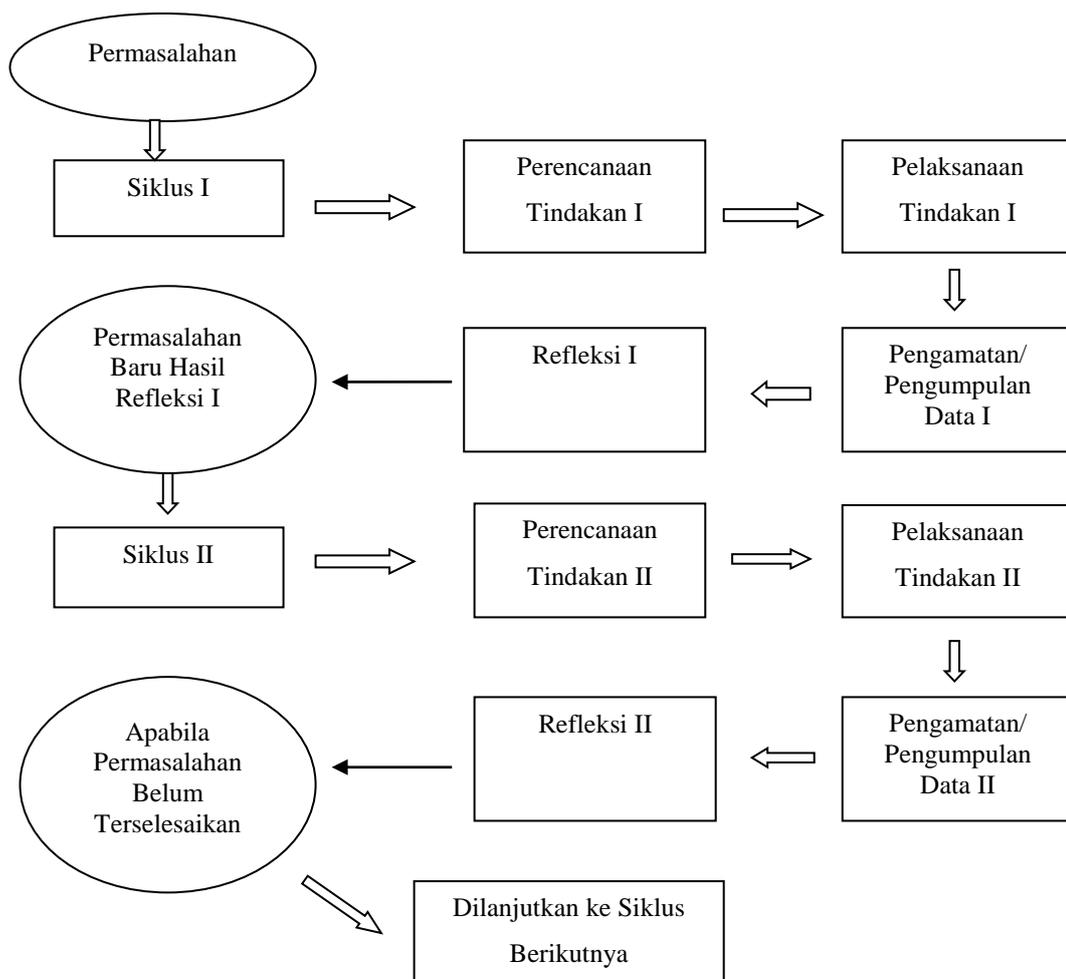
Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Post-Test

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Item	Jumlah Item
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi.	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.	Pilihan ganda no 1, 2, 3, 4. Essai no 1, 2, 3, 4.	8 soal
		Membuat daftar tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi.	Pilihan ganda no 5, 6, 10. Essai no 5, 6	5 soal
		Melaporkan hasil pengamatan tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam di daerahnya.	Pilihan ganda no 7, 8. Essai no 7, 8	4 soal
		Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.	Pilihan ganda no 9. Essai no 9, 10.	3 soal
Jumlah			20 soal	20 soal

G. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan ini, menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang dalam pelaksanaannya mencakup empat tahapan, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan tindakan, dan refleksi atas tindakan yang dilaksanakan.³⁶ Langkah-langkah penelitian dengan prosedur kerja Kemmis dan Tanggar, sebagaimana gambar skema penelitian, di bawah ini :

Gambar 3.1
Skema Prosedur Penelitian



³⁶ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 72.

Prosedur penelitian tindakan di atas, dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahapan perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat RPP dan skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal tes untuk evaluasi/penilaian.

b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran advokasi sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan langkah-langkah :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengkondisikan siswa (merapikan anak, mengatur tempat duduk, berdoa, mengabsen dan memberikan motivasi).
 - b) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran kepada siswa.

b) Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran advokasi.

3) Kegiatan penutup

a) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran.

b) Guru melakukan test akhir pelajaran (post-test) baik dengan tanya jawab maupun dengan tertulis.

c. Tahapan observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahapan refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran maupun hasil pre-test dan post-test. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Analisis hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada pembelajaran siklus I, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahapan perencanaan

Kegiatan pembelajaran direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat RPP dan skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal tes untuk penilaian.

b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran advokasi sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan langkah-langkah :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengkondisikan siswa (merapikan anak, mengatur tempat duduk, berdoa, mengabsen dan memberikan motivasi).
 - b) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran kepada siswa.
 - b) Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran advokasi.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran.

b) Guru melakukan test akhir pelajaran (post-test) baik dengan tanya jawab maupun dengan tertulis.

c. Tahapan observasi

Observasi kembali dilakukan pada siklus ini untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahapan refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran maupun hasil pre-test dan post-test. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi.

Analisis hasil refleksi pada siklus II ini digunakan untuk mengetahui sudah ada perbaikan atau tidak terhadap proses pembelajaran pada siklus I, serta digunakan sebagai pedoman untuk membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dengan menerapkan model pembelajaran advokasi pada pelajaran IPS.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah. Dilihat dari jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik deskriptif yang digunakan berupa persentase. Data hasil tes yang digunakan untuk

mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal siswa.³⁷ Nilai rata-rata pre-test akan dibandingkan dengan nilai post-test, baik pada siklus I dan siklus II. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar klasikal penulis targetkan yaitu 85 %. Apabila hasil prosentase ketuntasan belajar klasikal baik pada siklus I maupun pada siklus II melebihi target 85 % maka penelitian ini dianggap tuntas. Selanjutnya, secara klasikal proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila 85 % siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan proses pembelajaran dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Untuk mengetahui nilai rata-rata maka penulis menggunakan rumus di bawah ini :

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mengetahui nilai prosentase ketuntasan belajar klasikal maka penulis menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widia, 2011), h. 41.

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang nilai tesnya ≥ 60

N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

Sekolah Dasar Negeri 74 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan didirikan pada tahun 1977. Sekolah Dasar Negeri 74 terletak di Desa Bumi Agung, yang merupakan satu kesatuan utuh dari wilayah Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Sekolah tersebut tepatnya terletak di Pinggiran Pemukiman Warga Desa Bumi Agung. Luas tanah SD Negeri 74 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 3780 m². Sedangkan Nomor Statistik Sekolah : 10701086/ 101260321074, yang beralamatkan di Desa Bumi Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.³⁸

2. Visi dan Misi SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

a. Visi SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

“Menjadi Sekolah Terpercaya di Masyarakat untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar.”

b. Misi SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.

³⁸ Arsip SD Negeri 74 Bengkulu Selatan tahun 2017.

- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
 - 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
3. Data Guru SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 4.1
Data Guru Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Dismantoro, S.Pd	PNS (III/B)	Kepala Sekolah
2	Rohayati, S.Pd	PNS (IV/A)	Guru Kelas
3	Tarmadi, S.Pd	PNS (IV/A)	Guru Kelas
4	Jamiluddin, S.Pd	PNS (IV/A)	Guru Kelas
5	Yahadi, S.Pd	PNS (IV/A)	Guru Kelas
6	Pebty Haulena, S.Pd	PNS (IV/A)	Guru Kelas
7	Sri Darti, S.Pd	PNS (III/D)	Guru Kelas
8	Sukril Hanadi, S.Pd	PNS (III/D)	Guru Penjaskes
9	Wiminayati, S.Pd	PNS (III/A)	Guru Kelas
10	Waskito, A.Ma	PNS (II/A)	Guru Penjaskes Kelas 1, 2 dan Mulok Kelas IV-VI
11	Maghfira Hidayati	HNR	Guru Mulok Kelas I, II, III
12	Iti Apriani, S.Pd	HNR	Pengelola Perpustakaan, Guru Mulok Kelas IV
13	Atril Adibroto, SE	HNR	Penjaga Sekolah

Sumber : Arsip SD Negeri 74 Nanti Agung tahun 2017.

4. Data Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Pembagian Kelas Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	15	16	31
2	II	17	13	30
3	III	16	13	29
4	IV	16	12	28
5	V	16	15	31

6	VI	11	14	25
Jumlah		91	83	174

Sumber : Arsip SD Negeri 74 Nanti Agung tahun 2017.

5. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana TA. 2017/2018

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Komputer	1	Ruang Guru	Kurang Baik
2	Printer	1	Ruang Guru	Kurang Baik
3	Kursi Guru	12	Ruang Guru	Kurang Baik
4	Meja Guru	12	Ruang Guru	Kurang Baik
5	Mesin Ketik	1	Ruang Guru	Kurang Baik
6	Lemari/Filling Cabinet	0	Kelas IIB	
7	Papan Tulis	0	Kelas IIB	
8	Kursi Siswa	0	Kelas IIB	
9	Meja Siswa	0	Kelas IIB	
10	Kursi Siswa	27	Kelas III	Kurang Baik
11	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas III	Kurang Baik
12	Kursi Siswa	14	Kelas III	Kurang Baik
13	Papan Tulis	1	Kelas III	Kurang Baik
14	Papan Tulis	0	Kelas IB	
15	Meja Siswa	0	Kelas IB	
16	Lemari/Filling Cabinet	0	Kelas IB	
17	Kursi Siswa	0	Kelas IB	
18	Meja Siswa	17	Kelas IV	Kurang Baik
19	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas IV	Kurang Baik
20	Kursi Siswa	31	Kelas IV	Kurang Baik
21	Papan Tulis	1	Kelas IV	Kurang Baik
22	Meja Siswa	14	Kelas V	Kurang Baik
23	Kursi Siswa	26	Kelas V	Kurang Baik
24	Papan Tulis	1	Kelas V	Kurang Baik
25	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas V	Kurang Baik
26	Papan Tulis	1	Kelas IA	Kurang Baik
27	Kursi Siswa	33	Kelas IA	Kurang Baik
28	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas IA	Kurang Baik
29	Meja Siswa	19	Kelas IA	Kurang Baik
30	Papan Tulis	1	Kelas VI	Kurang Baik
31	Meja Siswa	34	Kelas VI	Kurang Baik
32	Kursi Siswa	17	Kelas VI	Kurang Baik
33	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas VI	Kurang Baik
34	Meja Siswa	19	Kelas IIA	Kurang Baik

35	Kursi Siswa	35	Kelas IIA	Kurang Baik
36	Lemari/Filling Cabinet	1	Kelas IIA	Kurang Baik
37	Papan Tulis	1	Kelas IIA	Kurang Baik
Jumlah		325		

Sumber : Arsip SD Negeri 74 Nanti Agung tahun 2017.

B. Deskripsi Kondisi Awal

1. Observasi pra siklus

Pada observasi pra siklus peneliti mengamati guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung yang sekaligus sebagai kolaborator dalam penelitian ini, yang sedang mengajar di kelas pada pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita, untuk mengetahui cara guru mengajar materi tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan pre tes untuk mengetahui pengetahuan awal para siswa terhadap pembelajaran yang baru saja mereka ikuti.³⁹ Nilai pre test tersebut, dengan rincian di bawah ini :

Tabel 4.4
Daftar Nilai Pre Test

No	Nilai KKM	Nilai Siswa	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	70	60		√
2	70	70	√	
3	70	70	√	
4	70	60		√
5	70	70	√	
6	70	60		√
7	70	50		√
8	70	70	√	
9	70	60		√
10	70	60		√
11	70	60		√
12	70	80	√	
13	70	60		√
14	70	70	√	
15	70	70	√	

³⁹ Observasi penelitian pra siklus pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017.

16	70	60		√
17	70	60		√
18	70	60		√
19	70	60		√
20	70	70	√	
21	70	60		√
22	70	70	√	
23	70	60		√
24	70	50		√
25	70	50		√
26	70	50		√
27	70	50		√
28	70	70	√	
29	70	80	√	
Jumlah		1820		
Rata-rata kelas		62,76		
Ketuntasan Belajar			37,93 %	62,07 %
Kategori		Rendah		

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar hanya berjumlah 11 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 18 siswa. Dengan nilai rata-rata kelas 62,76 dan nilai ketuntasan belajar hanya 37,93% berarti kemampuan siswa termasuk kategori rendah.

2. Refleksi pra siklus

Berdasarkan hasil observasi pra siklus terhadap guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung yang mengajar pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita, bahwa guru mengajar dengan metode ceramah hanya menggunakan media buku pelajaran yang ada. Dengan situasi pembelajaran seperti itu menyebabkan keadaan-keadaan yang kurang menguntungkan bagi proses pembelajaran para siswa, yaitu :

- a. Dengan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan media lainnya, ketika belajar siswa menjadi pasif, tidak menunjukkan

adanya antusias yang tinggi dalam menerima pelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan penjelasan dari buku pelajaran.

- b. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan soal-soal latihan dikarenakan cara pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa untuk aktif belajar.
- c. Siswa tidak dapat mengambil keputusan dengan tepat termasuk ketika mengerjakan soal pre tes.

Jadi, berdasarkan hasil observasi di atas dan hasil pre tes siswa yang rendah, maka peneliti bersama kolaborator akan menerapkan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita.

C. Deskripsi Hasil Tiap Siklus

1. Deskripsi hasil Siklus I

a. Tahapan perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan tindakan kelas dan berdiskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung selaku kolaborator. Peneliti dan guru mempersiapkan perencanaan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran advokasi. Dengan menerapkan pembelajaran ini peneliti mengharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi pada pelajaran IPS, siswa terlihat antusias dalam belajar, siswa memiliki minat atau perhatian yang tinggi pada pelajaran, siswa mau terlibat dalam kegiatan belajar, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada isi pembelajaran,

dan siswa terlihat tekun dalam belajar. Sebelum proses pembelajaran pada Siklus I dilaksanakan peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), atau skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran advokasi.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi siswa yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal tes untuk penilaian (post test).

b. Tahapan pelaksanaan

Pada proses pembelajaran Siklus I akan diadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat, pertemuan kedua membahas tentang jenis dan manfaat sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi, pertemuan ketiga membahas tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar, dan pertemuan keempat membahas tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa (merapikan anak, mengatur tempat duduk, berdo'a, mengabsen dan memberikan motivasi). Selanjutnya guru melakukan apersepsi. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pada proses pembelajaran ini siswa akan belajar dengan cara diskusi kelompok.⁴⁰

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami.

Selanjutnya guru mengumumkan kelompok yang akan mengikuti diskusi. Guru membagi siswa dalam 8 (delapan) kelompok. Pada pertemuan ini diskusi dilaksanakan oleh semua kelompok, tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.

⁴⁰ Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah bersama orang tuanya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan untuk evaluasi (post test), serta memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dengan tertib.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴¹

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang jenis dan manfaat sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

Selanjutnya pada pertemuan ini diskusi kelompok dilaksanakan lagi, tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk

⁴¹ Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2017.

menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang jenis dan manfaat sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan (post test) dan memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

3) Pertemuan ketiga

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴²

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

Selanjutnya pada pertemuan ini diskusi kelompok dilaksanakan lagi, tiap kelompok mengutus seorang siswa

⁴² Siklus I pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2017.

yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan (post test) dan memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

4) Pertemuan keempat

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴³

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

⁴³ Siklus I pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2017.

Selanjutnya pada pertemuan ini diskusi kelompok dilaksanakan lagi, tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan untuk evaluasi (post test) dan memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

c. Tahapan pengamatan

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan dengan menerapkan model pembelajaran advokasi, maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi post test pada Siklus I, dengan rincian di bawah ini :

Tabel 4.5
Daftar Nilai Post Test Siklus I

No	Nilai KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I				Kriteria	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Tuntas	Belum Tuntas
1	70	60	65	65	70	75	√	
2	70	70	70	75	75	80	√	
3	70	70	70	70	75	80	√	
4	70	60	65	65	65	70		√
5	70	70	70	70	75	80	√	
6	70	60	60	60	60	65		√
7	70	50	60	60	65	65		√
8	70	70	70	70	70	75	√	
9	70	60	65	65	70	75	√	
10	70	60	60	60	65	70		√
11	70	60	65	65	65	70		√
12	70	80	80	80	85	85	√	
13	70	60	65	65	65	70		√
14	70	70	70	75	75	80	√	
15	70	70	70	70	70	75	√	
16	70	60	65	65	70	70		√
17	70	60	65	65	70	75	√	
18	70	60	60	70	70	70	√	
19	70	60	65	65	65	70		√
20	70	70	70	70	70	75	√	
21	70	60	60	65	70	75	√	
22	70	70	70	75	75	80	√	
23	70	60	60	65	70	70		√
24	70	50	55	55	55	60		√
25	70	50	55	60	60	65		√
26	70	50	50	60	65	70		√
27	70	50	50	60	60	65		√
28	70	70	70	70	75	80	√	
29	70	80	80	80	80	85	√	
Jumlah		1820	1880	1940	2005	2125		
Rata-rata kelas		62,76	64,83	66,90	69,14	73,28		
Ketuntasan Belajar							55,17%	44,83%
Kategori		Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Sedang		

Keterangan :

P = Prosentase

N = Jumlah siswa

F = Jumlah siswa yang nilai tesnya ≥ 70 **Prosentase Ketuntasan Belajar :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar pada Siklus I berjumlah 16 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 13 siswa. Dengan nilai rata-rata 64,83 pada pertemuan I; 66,90 pada pertemuan II; 69,14 pada pertemuan III; dan 73,28 pada pertemuan IV, dengan nilai ketuntasan belajar 55,17 % berarti kemampuan siswa termasuk kategori sedang.

d. Tahapan refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk melihat proses tindakan yang belum tercapai sesuai dengan rencana tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan dari penelitian tindakan kelas. Di bawah ini hasil refleksi penelitian berdasarkan pengamatan peneliti selama tindakan Siklus I dilakukan, yaitu :

- 1) Guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran advokasi, ketika belajar siswa terlihat memperhatikan guru di depan kelas. Hanya saja siswa belum menunjukkan rasa antusiasnya dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih terlihat bingung dengan diskusi kelompok yang dilakukan, siswa yang diutus untuk menyampaikan pendapat

mewakili kelompoknya pun masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu ketika berbicara, hal ini perlu diperbaiki pada Siklus II.

- 2) Motivasi siswa dalam proses pembelajaran mulai terlihat, siswa memperhatikan dan merasa senang terhadap proses pembelajaran. Akan tetapi siswa masih terlihat malu-malu untuk aktif bertanya tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dalam hal ini motivasi siswa perlu ditingkatkan lagi pada Siklus II.
- 3) Dalam mengerjakan soal-soal latihan post test terlihat siswa mulai fokus dan percaya diri. Hal ini perlu dipertahankan pada Siklus II.

2. Deskripsi hasil Siklus II

Pelaksanaan Siklus II merupakan perbaikan Siklus I, dimana dalam proses pembelajaran Siklus I dengan menerapkan model pembelajaran advokasi belum mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran Siklus II.

a. Tahapan perencanaan

Sebelum proses pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain :

- 1) Membuat RPP atau skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi siswa.

4) Membuat soal tes untuk penilaian (post test).

b. Tahapan pelaksanaan

Pada proses pembelajaran Siklus II akan diadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat, pertemuan kedua membahas tentang manfaat dari bermacam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat, pertemuan ketiga membahas tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi, dan pertemuan keempat membahas tentang perlunya menjaga kelestarian jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa (merapikan anak, mengatur tempat duduk, berdo'a, mengabsen dan memberikan motivasi). Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴⁴

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat. Setelah menjelaskan materi guru memberikan

⁴⁴ Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2017.

kesempatan kepada siswa yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami.

Selanjutnya, diskusi kelompok dilaksanakan kembali pada pertemuan ini, tiap utusan yaitu seorang siswa yang mewakili kelompoknya pada pertemuan ini diharuskan untuk menyampaikan pendapatnya pada saat berdebat nanti. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan (post test), serta memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dengan tertib.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴⁵

⁴⁵ Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2017.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang manfaat dari bermacam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

Selanjutnya, diskusi kelompok dilaksanakan kembali. Pada sesi debat guru meminta tiap utusan siswa yang mewakili kelompoknya untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang manfaat dari bermacam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan (post test).

3) Pertemuan ketiga

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴⁶

⁴⁶ Siklus II pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2017.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

Selanjutnya pada pertemuan ini diskusi kelompok dilaksanakan lagi, tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti membantu guru membagikan soal-soal latihan (post test).

4) Pertemuan keempat

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.⁴⁷

⁴⁷ Siklus II pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2017.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan materi tentang perlunya menjaga kelestarian jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.

Selanjutnya pada pertemuan ini diskusi kelompok dilaksanakan lagi, tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang perlunya menjaga kelestarian jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu peneliti memandu siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

c. Tahapan pengamatan

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan dengan menerapkan model pembelajaran advokasi, maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi post test pada Siklus II, yaitu :

Tabel 4.6
Daftar Nilai Post Test Siklus II

No	Nilai KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II				Kriteria	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Tuntas	Belum Tuntas
1	70	60	60	65	70	75	75	75	80	80	√	
2	70	70	70	75	75	80	80	80	85	90	√	
3	70	70	70	70	75	80	80	80	90	90	√	
4	70	60	60	65	65	70	75	75	80	80	√	
5	70	70	70	70	75	80	80	80	80	85	√	
6	70	60	60	60	60	65	65	65	65	65		√
7	70	50	60	60	65	65	65	65	65	65		√
8	70	70	70	70	70	75	80	85	90	100	√	
9	70	60	60	65	70	75	80	80	85	85	√	
10	70	60	60	60	65	70	70	70	75	80	√	
11	70	60	60	65	65	70	70	70	70	70	√	
12	70	80	80	80	85	85	85	90	90	90	√	
13	70	60	60	65	65	70	70	75	80	80	√	
14	70	70	70	75	75	80	80	80	80	80	√	
15	70	70	70	70	70	75	75	80	80	85	√	
16	70	60	60	65	70	70	70	75	75	75	√	
17	70	60	60	65	70	75	75	75	75	75	√	
18	70	60	60	70	70	70	70	70	70	70	√	
19	70	60	60	65	65	70	80	85	85	90	√	
20	70	70	70	70	70	75	75	75	75	75	√	
21	70	60	60	65	70	75	80	85	90	95	√	

22	70	70	70	75	75	80	80	80	80	80	√	
23	70	60	60	65	70	70	75	75	80	80	√	
24	70	50	50	55	55	60	65	65	65	65		√
25	70	50	50	60	60	65	70	70	70	70	√	
26	70	50	50	60	65	70	75	75	75	75	√	
27	70	50	50	60	60	65	65	65	65	65		√
28	70	70	70	70	75	80	80	80	80	80	√	
29	70	80	80	80	80	85	90	90	90	100	√	
Jumlah	1820	1880	1940	2005	2125	2180	2215	2270	2270	2320		
Rata-rata kelas	62,76	64,83	66,90	69,14	73,28	75,17	76,38	78,28	78,28	80,00		
Ketuntasan Belajar											86,21%	13,79%
Kategori	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi		

Keterangan :

P = Prosentase

N = Jumlah siswa

F = Jumlah siswa yang nilai tesnya ≥ 70 **Prosentase Ketuntasan Belajar :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar pada Siklus II berjumlah 25 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 4 siswa. Dengan nilai rata-rata 75,17 pada pertemuan I; 76,38 pada pertemuan II; 78,28 pada pertemuan III; dan 80,00 pada pertemuan IV, dengan nilai ketuntasan belajar 86,21 % berarti kemampuan siswa termasuk kategori tinggi.

d. Tahapan refleksi

Di bawah ini hasil refleksi penelitian berdasarkan pengamatan peneliti selama tindakan Siklus II dilakukan, yaitu :

- 1) Dengan penerapan model pembelajaran advokasi pada pertemuan Siklus II ini siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa telah terbiasa dengan diskusi kelompok yang dipimpin oleh guru dan peneliti. Pada siklus ini siswa juga terlihat memperhatikan guru di depan kelas ketika menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Motivasi siswa dalam proses pembelajaran terlihat cukup tinggi, siswa selalu memperhatikan dan merasa senang terhadap proses pembelajaran. Siswa juga mulai aktif bertanya tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Dalam mengerjakan soal-soal latihan post test siswa terlihat fokus dan percaya diri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, terdiri dari 4 (empat) pertemuan pada Siklus I dan 4 (empat) pertemuan pada Siklus II. Masing-masing siklus dilaksanakan 4 (empat) tahapan, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus pada pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita dengan menerapkan model pembelajaran advokasi di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan jumlah siswa yaitu 29 orang, dapat diketahui analisis hasil prosentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Nilai Rata-rata dan Prosentase Tuntas Belajar
Siswa pada Siklus I & Siklus II

Tindakan	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan IV	
	Nilai Rata-rata Kelas	Prosentase Tuntas Belajar	Nilai Rata-rata Kelas	Prosentase Tuntas Belajar	Nilai Rata-rata Kelas	Prosentase Tuntas Belajar	Nilai Rata-rata Kelas	Prosentase Tuntas Belajar
Siklus I	64,83	55,17 %	66,90	55,17 %	69,14	55,17 %	73,28	55,17 %
Siklus II	75,17	86,21 %	76,38	86,21 %	78,28	86,21 %	80,00	86,21 %

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas bahwa terjadi peningkatan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus II yaitu 86,21 %. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar klasikal penulis targetkan yaitu 70 %. Jadi dapat peneliti simpulkan penelitian ini dianggap tuntas.

Selanjutnya, secara klasikal proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70 % siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 . Berdasarkan data hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas bahwa jumlah siswa di kelas IV yang memperoleh nilai ≥ 70 berjumlah 25 siswa, jumlah ini melebihi target yaitu 70 %, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Sehingga peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran advokasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita di kelas IV SDN 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa : penerapan model pembelajaran advokasi pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu dengan cara diskusi kelompok dimana masing-masing kelompok mengutus salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara yang mewakili kelompoknya untuk melakukan perdebatan dengan kelompok lain. Debat yang dilakukan membahas suatu tema yang telah ditentukan guru. Proses debat dimulai dari satu kelompok yang memilih suatu tema kemudian juru bicara kelompok lain mengajukan pertanyaan, lalu dijawab oleh juru bicara kelompok yang memilih tema tersebut. Jawaban juru bicara kelompok tersebut kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lainnya. Dalam pembelajaran ini guru mengatur dan mengarahkan siswa agar memberikan pendapat/argumennya tidak melenceng dari tema yang sedang dibahas pada diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran advokasi karena melatih mereka untuk berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II untuk menerapkan model pembelajaran advokasi di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung pada pelajaran

IPS tentang sumber daya alam kita, bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 86,21 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran advokasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Teoritik

- a. Program pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat didesain dan dikembangkan dengan mengaplikasikan model pembelajaran advokasi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model pembelajaran advokasi diharapkan agar peserta didik dapat lebih senang, aktif dan percaya diri untuk mengungkapkan pendapat saat mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat. Untuk merancang dan mengembangkan desain pembelajaran melalui model pembelajaran advokasi membutuhkan prasyarat demi berhasilnya program secara keseluruhan.
- b. Pembelajaran IPS yang dikembangkan dalam model pembelajaran advokasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya. Juga untuk mengasah keterampilan meneliti, menganalisa dan berbicara serta mendengarkan, serta agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

- a. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran advokasi akan berdampak terhadap peran guru, khususnya cara pandang dan perlakuan terhadap siswa, serta orientasi terhadap pembelajaran. Penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran advokasi dalam pembelajaran IPS, secara keseluruhan guru diharapkan tidak lagi berperan sebagai pengajar yang menguasai tahapan pembelajaran saja, tetapi lebih diharapkan untuk berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mempermudah siswa dalam belajar, sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan dan sebagai motivator yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.
- b. Pembelajaran melalui model pembelajaran advokasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran advokasi akan berdampak pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar, yang meliputi pengelolaan kegiatan belajar, desain materi dan media belajar serta penilaian dalam belajar. Pertama, pembelajaran dengan model pembelajaran advokasi akan mengharuskan pengelolaan kegiatan belajar disusun dengan tahapan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran advokasi. Kedua, pembelajaran akan mengharuskan desain materi dan media

yang dapat mendorong siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS.

- c. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Pembelajaran dengan model pembelajaran advokasi perlu diupayakan sebagai salah satu materi yang diberikan kepada mahasiswa kependidikan, khususnya mahasiswa PGSD/PGMI.

C. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, maka penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

2. Guru

Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran IPS dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta : Beranda Publising, 2007.
- Ahmadi, Abu, & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widia, 2011.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Dokumen 1 Kurikulum SD Negeri 74 Nanti Agung, Bengkulu Selatan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Refika Aditama, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Irfanto, Fathoni Reza, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kusumah, Wijaya, & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Indeks, 2010.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009.

- Samsiah, Iah, *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sifat-sifat Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MI Al-Istiqomah Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sam's, Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Satria, Irwan, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bogor : IPB Press, 2015.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008.
- <http://kbbi.web.id/advokasi>.

S
I
L
A
B
U
S

R

P

P

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan Pre Test

Nama Sekolah : SD Negeri 74 Nanti Agung

Kelas/Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Siswa dapat menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Siswa dapat menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Pokok

Sumber daya alam kita.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku panduan IPS kelas IV SD.
2. Buku sumber lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdoa dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
- ☞ Memberi penjelasan tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.
- ☞ Memberi penjelasan tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan latihan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memberi soal latihan untuk pre test.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- Siswa berdoa dan memberi salam.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80 – 100)

B = Baik (70 – 79)

C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Bidang kegiatan ekonomi yang mengambil kekayaan

<p>ekonomi.</p> <p>2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.</p> <p>3. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.</p> <p>4. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.</p>			<p>alam dari dalam bumi disebut</p> <p>a. Pertanian</p> <p>b. Perkebunan</p> <p>c. Perdagangan</p> <p>d. Pertambangan</p> <p>2. Usaha tambak udang dan bandeng biasanya terdapat di</p> <p>a. Pegunungan</p> <p>b. Pantai</p> <p>c. Danau</p> <p>d. Sungai</p>
--	--	--	---

Guru Kelas IV

Bengkulu, Juli 2017
Peneliti

Wiminayati, S.Pd
NIP. 197007132008012005

Yeti Puspa Yani
NIM : 1316241077

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 74 Nanti Agung

Dismantoro, S.Pd
NIP. 195611221978021001

SOAL EVALUASI PRE TEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a, b, c, atau d !

1. Sumber daya alam merupakan anugerah Tuhan YME kepada manusia untuk
 - a. Dihilangkan
 - b. Dimanfaatkan sebaik - baiknya
 - c. Dibiarkan begitu saja
 - d. Disimpan agar awet
-
2. Bidang kegiatan ekonomi yang mengambil kekayaan alam dari dalam bumi disebut

a. Pertanian	c. Perkebunan
b. Perdagangan	d. Pertambangan
-
3. Berikut ini yang merupakan hasil hutan adalah

a. Ikan	c. Pinus
b. Udang	d. Teh
-
4. Usaha tambak udang dan bandeng biasanya terdapat di

a. Pegunungan	c. Pantai
b. Danau	d. Sungai
-
5. Agar-agar terbuat dari

a. Tepung	c. Susu
b. Rumput laut	d. Kerang
-
6. Pabrik kertas menggunakan bahan baku

a. Kapas	b. Kayu	c. Bambu	d. Daun
----------	---------	----------	---------

7. Menurut pasal 33 UUD 1945, cabang-cabang produksi yang penting dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh
- a. Rakyat
 - b. Negara
 - c. Swasta
 - d. Presiden
8. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut
- a. penjual
 - b. agen
 - c. pembeli
 - d. distributor
9. Kegiatan ekonomi yang tujuannya menggunakan atau memakai barang dan jasa disebut kegiatan barang dan jasa.
- a. produksi
 - b. ekonomi
 - c. mengkonsumsi
 - d. menjual
10. Pekerjaan sebagai nelayan pada umumnya adalah pekerjaan bagi penduduk daerah
- a. dataran rendah
 - b. pantai
 - c. dataran tinggi
 - d. kota

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 74 Nanti Agung
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Siswa dapat menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Siswa dapat menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Pokok

Sumber daya alam kita.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, latihan, pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Soal-soal materi yang akan diperdebatkan (didiskusikan).
2. Buku panduan IPS kelas IV SD.
3. Buku sumber lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam 8 (delapan) kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- ☞ Melaksanakan diskusi kelompok pada grup pertama yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan test tertulis.
- Mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- Siswa berdoa dan memberi salam.

Pertemuan Kedua (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang kaitan sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dengan kegiatan ekonomi.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan melaksanakan diskusi kelompok pada grup kedua yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan test tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- Siswa berdoa dan memberi salam.

Pertemuan Ketiga (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok grup pertama yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan Keempat (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok grup kedua yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;

- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

- A = Baik Sekali (80 – 100)
- B = Baik (70 – 79)
- C = Cukup (60 – 69)
- D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis	Tes	Pilihan	1. Makan nasi, minum

<p>sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.</p> <p>3. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.</p> <p>4. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.</p>	tertulis	ganda Isian	<p>susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis</p> <p>a. produksi b. distribusi c. menghasilkan d. konsumsi</p> <p>2. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut</p>
---	----------	----------------	--

Guru Kelas IV

Bengkulu, Juli 2017
Peneliti

Wiminayati, S.Pd
NIP. 197007132008012005

Yeti Puspa Yani
NIM : 131 624 1077

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 74 Nanti Agung

Dismantoro, S.Pd
NIP. 195611221978021001

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Pertama)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Di bawah ini merupakan kebutuhan pokok manusia adalah
2. Salah satu bank milik pemerintah adalah
3. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis
4. Contoh kebutuhan sekunder manusia adalah
5. Yang bukan bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah
6. Keadaan alam memengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah
7. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya adalah
8. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah
9. Sumber daya alam merupakan anugerah Tuhan YME kepada manusia untuk
10. Bidang kegiatan ekonomi yang mengambil kekayaan alam dari dalam bumi disebut

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Kedua)

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Salah satu bank milik pemerintah adalah
2. Kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan
3. Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu
4. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut
5. Petani yang mengelola sawah atau ladang orang lain disebut petani
6. Lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan adalah
7. Yang dimaksud dengan pasar tradisional adalah
8. Tiga fungsi uang yang kamu ketahui yaitu,, dan
9. Dua nama bank milik swasta yaitu dan
10. Dua ciri-ciri yang terdapat pada uang kertas yaitu dan

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Ketiga)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk
2. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, kecuali
3. Agar-agar terbuat dari
4. Pabrik kertas menggunakan bahan baku
5. Menurut pasal 33 UUD 1945, cabang-cabang produksi yang penting dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh
6. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut
7. Kegiatan ekonomi yang tujuannya menggunakan atau memakai barang dan jasa disebut kegiatan barang dan jasa.
8. Pekerjaan sebagai nelayan pada umumnya adalah pekerjaan bagi penduduk daerah
9. Terjadinya harga setelah melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli berlangsung di
10. Sebelum ada uang sebagai alat pembayaran. Seseorang membutuhkan barang yang lain melalui

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Keempat)

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Mobil merupakan contoh kebutuhan manusia.
2. Tukang cukur termasuk kegiatan yang menghasilkan
3. Membeli pensil merupakan kegiatan mengkonsumsi
4. Menggerakkan perahu layar merupakan salah satu manfaat dari
5. Masyarakat daerah dataran rendah pada umumnya bekerja sebagai
6. Pedagang asongan cocok untuk mata pencaharian masyarakat di daerah
7. Menyediakan kebutuhan anggota merupakan tujuan dan manfaat dari
8. Danau Toba terdapat di Provinsi
9. Pasar terapung yang ada di pulau Kalimantan berada di sungai
10. Tempat tinggal ikan di laut ialah

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 74 Nanti Agung
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
2. Siswa dapat menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
4. Siswa dapat menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Pokok

Sumber daya alam kita.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, latihan, pemberian tugas.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Soal-soal materi yang akan diperdebatkan (didiskusikan).
2. Buku panduan IPS kelas IV SD.
3. Buku sumber lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam 8 (delapan) kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- ☞ Melaksanakan diskusi kelompok pada grup pertama yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan test tertulis.
- Mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- Siswa berdoa dan memberi salam.

Pertemuan Kedua (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang manfaat dari bermacam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan melaksanakan diskusi kelompok pada grup kedua yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan test tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- Siswa berdoa dan memberi salam.

Pertemuan Ketiga (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok grup pertama yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan Keempat (1 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi :

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak) dan memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memberi penjelasan tentang perlunya menjaga kelestarian jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan setempat.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam metode advokasi melalui diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok grup kedua yang terdiri dari 4 (empat) kelompok;

- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru :

- Pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar diadakan test akhir pelajaran (post-test) dengan tertulis dan mengoreksi jawaban siswa.
- Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80 – 100)

B = Baik (70 – 79)

C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan	Tes tertulis	Isian	1. Terjadinya harga setelah melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli

<p>ekonomi.</p> <p>2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.</p> <p>3. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar.</p> <p>4. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.</p>			<p>berlangsung di</p> <p>a. pasar</p> <p>b. toko</p> <p>c. swalayan</p> <p>d. warung</p> <p>2. Masyarakat daerah dataran rendah pada umumnya bekerja sebagai</p>
--	--	--	--

Guru Kelas IV

Bengkulu, Juli 2017
Peneliti

Wiminayati, S.Pd
NIP. 197007132008012005

Yeti Puspa Yani
NIM : 131 624 1077

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 74 Nanti Agung

Dismantoro, S.Pd
NIP. 195611221978021001

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Pertama)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Setiap uang kertas yang beredar di negara kita di tanda tangani oleh
2. Terjadinya harga setelah melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli berlangsung di
3. Sebelum ada uang sebagai alat pembayaran. Seseorang membutuhkan barang yang lain melalui
4. Di bawah ini merupakan kebutuhan pokok manusia adalah
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis
6. Contoh kebutuhan sekunder manusia adalah
7. Yang bukan bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah
8. Keadaan alam memengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah
9. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya adalah
10. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Kedua)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Mobil merupakan contoh kebutuhan manusia.
2. Tukang cukur termasuk kegiatan yang menghasilkan
3. Membeli pensil merupakan kegiatan mengkonsumsi
4. Menggerakkan perahu layar merupakan salah satu manfaat dari
5. Masyarakat daerah dataran rendah pada umumnya bekerja sebagai
6. Pedagang asongan cocok untuk mata pencaharian masyarakat di daerah
7. Menyediakan kebutuhan anggota merupakan tujuan dan manfaat dari
8. Danau Toba terdapat di Provinsi
9. Pasar terapung yang ada di pulau Kalimantan berada di sungai
10. Tempat tinggal ikan di laut ialah

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Ketiga)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Makanan dan pendidikan termasuk kebutuhan
2. Tanaman perkebunan seperti teh, kopi, dan cengkeh cocok untuk para petani di daerah
3. Kelompok pekerjaan masyarakat kota yang tepat adalah
4. Pada zaman dahulu penduduk Indonesia menggunakan barang sebagai alat jual beli. Kegiatan tukar menukar barang disebut
5. Dibawah ini adalah yang termasuk kenampakan alam yaitu
6. Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
7. Tempat yang sesuai untuk menanam teh adalah
8. Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
9. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
10. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Keempat)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Salah satu bank milik pemerintah adalah
2. Kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan
3. Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu
4. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut
5. Petani yang mengelola sawah atau ladang orang lain disebut petani
6. Lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan adalah
7. Yang dimaksud dengan pasar tradisional adalah
8. Salah satu fungsi uang yang kamu ketahui yaitu
9. Nama bank milik swasta yang kamu ketahui yaitu
10. Salah satu ciri yang terdapat pada uang kertas yaitu

--- SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES ---

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

Pengamat : Yeti Puspa Yani

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN		
		K	C	B
1.	Guru melakukan persiapan pembelajaran (merapikan siswa dan mengatur tempat duduk)			
2.	Guru mengabsen siswa			
3.	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa			
4.	Guru memberikan apersepsi			
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
6.	Guru menjelaskan tentang model pembelajaran advokasi			
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			
8.	Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu lembaran "Tema" atau materi yang akan didiskusikan			
9.	Guru memandu siswa dalam pembelajaran advokasi			
10.	Setelah pembelajaran selesai, guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah dipelajari			
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi pelajaran			
12.	Guru membuat kesimpulan tentang materi pelajaran			
13.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			

Keterangan :

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II

Pengamat : Yeti Puspa Yani

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN		
		K	C	B
1.	Guru melakukan persiapan pembelajaran (merapikan siswa dan mengatur tempat duduk)			
2.	Guru mengabsen siswa			
3.	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa			
4.	Guru memberikan apersepsi			
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
6.	Guru menjelaskan tentang model pembelajaran advokasi			
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			
8.	Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu lembaran "Tema" atau materi yang akan didiskusikan			
9.	Guru memandu siswa dalam pembelajaran advokasi			
10.	Setelah pembelajaran selesai, guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah dipelajari			
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi pelajaran			
12.	Guru membuat kesimpulan tentang materi pelajaran			
13.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			

Keterangan :

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

Catatan Lapangan Siklus I

(CL 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Waktu : 08.15 s.d 08.50 WIB
Tempat : Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan
Materi Pembelajaran : Jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi

Kegiatan Pendahuluan

Ibu guru masuk kelas dan berdiri di depan sambil mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk dan meminta siswa membaca doa surat Al-Fatihah dan doa kepada orang tua. Setelah itu guru mengabsen siswa.

Sebelum pelajaran dimulai guru menanyakan kabar siswa : “apa kabar anak-anak?” Serentak murid-murid menjawab “kabar baik bu guru”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya. Berikutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan yaitu jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami.

Bu guru : “Anak-anak siapa yang belum paham dengan pelajaran yang ibu berikan tadi ? Kalau ada yang tidak paham ibu guru persilahkan untuk bertanya.” Para siswa menjawab: “Sudah paham bu guru”. Bu guru : “Baiklah kalau anak-anak sudah paham, kita akan lanjut ke kegiatan selanjutnya. Ibu akan membagi anak-anak dalam beberapa kelompok. Karena kita akan belajar dengan cara diskusi kelompok ya.”

Kemudian guru mengumumkan kelompok yang akan mengikuti diskusi. Guru membagi siswa dalam 6 (enam) kelompok. Pada pertemuan ini diskusi dilaksanakan oleh semua kelompok. Tiap kelompok mengutus seorang siswa yang akan melakukan debat dalam diskusi untuk

menyampaikan pendapatnya. Materi yang akan didiskusikan yaitu tentang jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

Bu guru : “Diskusi kelompok yang akan kita adakan akan membahas pelajaran yang sudah ibu jelaskan tadi ya. Nanti anak-anak duduk nya berkelompok ya sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Lalu ibu guru minta anak-anak membuat laporan di kertas selebar yang dikasih kakak mahasiswa nanti. Tulis nama kelompoknya misalnya nama-nama bunga contoh : “Kelompok Bunga Mawar”, terus tulis nama anggota kelompoknya. Nanti anak-anak harus buat laporan tentang diskusi nanti di lembar laporan itu ya. Tulis apa yang ditanya oleh kawan yang bertanya, juga ditulis jawabannya ya. Pokoknya anak-anak harus buat laporan hasil diskusi nanti. Anak-anak mengerti?” Para siswa : “Mengerti bu guru”.

Bu guru : “Ibu jelaskan cara diskusinya ya. Nanti diskusinya berdasarkan tema yang sudah ditulis di kertas kocokan yang ada di kakak mahasiswa. Dimulai dari kelompok 1 ambik kertas kocokan satu buah terus dibacakan temanya apa. Nanti anak-anak diskusinya begini : setiap kelompok mengutus satu orang untuk ikut diskusi antar kelompok. Maksudnya Kelompok 1 menyuruh seorang utusannya untuk menjelaskan tentang tema yang di kertas kocokan, terus utusan kelompok lain boleh bertanya dengan Kelompok 1, nah kelompok 1 utusannya harus menjawab. Apabila menurut kelompok lain jawaban dari utusan Kelompok 1 itu kurang tepat, Kelompok lain boleh menjawab juga atau menambahkan jawabannya tetapi yang jawab harus 1 orang ya biar idak ribut. Gimana mengerti anak-anak?” Para siswa : “Mengerti bu guru”.

Hanifa : “Bu guru terus kelompok yang lain boleh ga kalau idak jawab?” Bu guru : “Setiap kelompok harus menjawab ya, nanti bu guru nilai siapa kelompok yang paling aktif akan mendapat nilai yang bagus. Selanjutnya kalau diskusi tentang tema pertama sudah selesai dilanjutkan diskusi tema kedua ya. Kertas kocokannya yang ambik nanti Kelompok 2. Terus diskusi lagi dengan tema itu ya. Begitu seterusnya sampai jam pelajaran selesai. Gimana mengerti anak-anak?” Para siswa : “Mengerti bu guru”.

Setelah guru menjelaskan selanjutnya kegiatan diskusi kelompok dimulai dari Kelompok 1 mengambil satu kertas kocokan dengan tema : “Budi Daya Kelapa Sawit”. Diskusi kelompok berlangsung cukup aktif. Diskusi berlangsung hanya 2 tema saja.

Bu guru : “Karena waktu belajar sudah mau selesai, maka diskusinya sampai disini dulu ya anak-anak. Untuk tema yang lain kita lanjutkan pada pertemuan selanjutnya ya anak-anak”. Para siswa : “Iya bu guru”.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, ibu guru mengadakan tes (post test) dengan test tertulis. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan nasehat agar para siswa mengerjakan sendiri dan tidak boleh mencontek jawaban kawannya. Selama tes berlangsung ibu guru mengawasi siswa dengan seksama, dan siswa terlihat tertib ketika mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Guru menyuruh siswa mengumpulkan Lembar Kerja Siswa bagi yang sudah selesai. Satu persatu siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru mengakhiri kegiatan hari ini setelah siswa mengerti pelajaran yang telah diberikan. Sebelum kegiatan berakhir siswa diajak guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah bersama orang tuanya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Refleksi

Tiap-tiap siswa diberi lembar kerja kemudian diminta untuk menulis jawabannya pada Lembar Kerja Siswa tersebut. Hasil dari Lembar Kerja Siswa ternyata hanya sebagian siswa yang bisa menjawab soal sedangkan sebagian dari mereka masih ada yang salah dalam menjawab. Walaupun dalam penerapan belum semuanya mewakili desain pembelajaran yang telah direncanakan, akan tetapi sudah dilaksanakan dengan baik.

Catatan Lapangan Siklus I

(CL 2)

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Waktu : 08.50 s.d 09.25 WIB
Tempat : Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan
Materi Pembelajaran : - Perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- Peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam

Kegiatan Pendahuluan

Ibu guru masuk kelas dan berdiri di depan sambil mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk dan meminta siswa membaca doa surat Al-Fatihah dan doa kepada orang tua. Setelah itu guru mengabsen siswa.

Sebelum pelajaran dimulai guru menanyakan kabar siswa : “apa kabar anak-anak?” Serentak murid-murid menjawab “kabar baik bu guru”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya. Berikutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan yaitu perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar dan tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami. Guru juga menjelaskan materi tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami.

Bu guru : “Anak-anak siapa yang belum paham dengan pelajaran yang ibu berikan tadi ? Kalau ada yang tidak paham ibu guru persilahkan untuk bertanya.” Para siswa menjawab: “Sudah paham bu guru”. Bu guru : “Baiklah kalau anak-anak sudah paham, kita akan lanjut ke kegiatan selanjutnya. Kita akan mengadakan diskusi kelompok lagi seperti hari Selasa kemarin. Kali ini diskusinya dengan tema yang berbeda sesuai dengan pelajaran kita tadi.

Kelompoknya tetap yang kemarin ya anak-anak. Cara diskusinya juga seperti yang kemarin. Kali ini anak-anak juga harus membuat laporan diskusi seperti kemarin. Gimana mengerti anak-anak?” Para siswa : “Mengerti bu guru”.

Kegiatan diskusi kelompok dimulai dari Kelompok 3 mengambil satu kertas kocokan dengan tema : “Menjaga Kebersihan Pantai”. Diskusi kelompok berlangsung cukup aktif. Diskusi berlangsung sebanyak 3 tema.

Bu guru : “Karena waktu belajar sudah mau selesai, maka diskusinya sampai disini dulu ya anak-anak. Untuk tema yang lain kita lanjutkan pada pertemuan selanjutnya ya anak-anak”. Para siswa : “Iya bu guru”.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan akhir, ibu guru mengadakan tes (post test) dengan test tertulis. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan nasehat agar para siswa mengerjakan sendiri dan tidak boleh mencontek jawaban kawannya. Selama tes berlangsung ibu guru mengawasi siswa dengan seksama, dan siswa terlihat tertib ketika mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Guru menyuruh siswa mengumpulkan Lembar Kerja Siswa bagi yang sudah selesai. Satu persatu siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru mengakhiri kegiatan hari ini setelah siswa mengerti pelajaran yang telah diberikan. Sebelum kegiatan berakhir siswa diajak guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah bersama orang tuanya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Terakhir siswa berdoa dan memberi salam.

Refleksi

Tiap-tiap siswa diberi lembar kerja kemudian diminta untuk menulis jawabannya pada Lembar Kerja Siswa tersebut. Hasil dari Lembar Kerja Siswa ternyata sebagian siswa sudah bisa menjawab soal meskipun sebagian lagi masih ada yang salah dalam menjawab. Peneliti menilai bahwa ketika guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran advokasi, siswa terlihat memperhatikan guru di depan kelas. Hanya saja masih ada siswa yang belum menunjukkan rasa antusiasnya dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih terlihat bingung dengan diskusi kelompok yang dilakukan, siswa yang diutus untuk menyampaikan pendapat mewakili kelompoknya pun masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu ketika berbicara. Juga masih ada siswa yang masih terlihat malu-malu untuk bertanya tentang materi

pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini guru harus sering memberikan motivasi kepada para siswa.

Catatan Lapangan Siklus II

(CL 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017
Waktu : 08.15 s.d 08.50 WIB
Tempat : Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan
Materi Pembelajaran : Jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi

Kegiatan Pendahuluan

Ibu guru masuk kelas dan berdiri di depan sambil mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk dan meminta siswa membaca doa surat Al-Fatihah dan doa kepada orang tua. Setelah itu guru mengabsen siswa.

Sebelum pelajaran dimulai guru menanyakan kabar siswa : “apa kabar anak-anak?” Serentak murid-murid menjawab “kabar baik bu guru”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya tentang pokok bahasan yaitu jenis dan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti

Bu guru : “Anak-anak sebagaimana pertemuan seminggu yang lalu, pada pelajaran ini baru 2 tema ya yang sudah anak-anak diskusikan ?” Para siswa : “Iya bu guru”. Bu guru : “Bagaimana anak-anak merasa senang ga kalau belajarnya seperti ini ?” Para siswa : “Iya bu guru”. Bu Guru : “Coba tunjuk tangannya yang senang dengan pelajaran seperti ini ?” Banyak siswa yang mengacungkan tangannya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Bu guru : “Anak-anak kan sudah 2 kali diskusi kelompok seperti ini, jadi nanti kalau diskusi lagi jangan malu-malu ya untuk bertanya ke kelompok lain. Atau jangan malu juga menjawab pertanyaan atau membantah jawaban kelompok lain”.

Akbar mengacungkan tangannya dan berkata : “bu guru saya mau ngomong mau jawab tapi takut salah bu guru nanti disoraki sama kawan yang lain”. Bu guru : “Tidak apa-apa Akbar sayang walau pun salah menjawab nanti kan ada teman-teman yang membetulkan jawaban kita maksudnya memberikan jawaban yang benar. Yang penting Akbar harus berani

memberikan pendapatnya. Nah untuk teman-teman yang lain anak-anak tidak boleh menyoraki kawannya yang sedang berbicara walaupun kalian tahu bahwa jawabannya salah. Karena tujuan dari diskusi kelompok ini untuk menanamkan jiwa keberanian untuk berbicara di depan orang banyak. Bagaimana mengerti anak-anak?” Para siswa : “Mengerti bu guru”. Bu guru : “Baiklah kita mulai saja diskusi kelompoknya ya. Silahkan kelompok 6 mengambil kertas kocokan dari kak Yeti. Jangan lupa membuat laporan diskusinya ya. Kita selesaikan 4 tema lagi ya.”

Kegiatan diskusi kelompok membahas 4 tema. Diskusi kelompok berlangsung sangat aktif. Walaupun masih terlihat beberapa siswa yang tidak mau menjawab menjadi utusan kelompoknya. Bu guru : “Karena waktu belajar sudah mau selesai, maka diskusinya kita cukupkan sampai disini. Ibu guru merasa senang anak-anak banyak yang aktif bertanya dan menjawab memberikan pendapatnya. Hari kamis besok terakhir kita diskusi lagi, ibu harap anak yang belum berani ngomong berbicara atau menjawab, nanti harus berani menjawab ya”. Para siswa : “Iya bu guru”.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan akhir, ibu guru mengadakan tes (post test) dengan test tertulis. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan nasehat agar para siswa mengerjakan sendiri dan tidak boleh mencontek jawaban kawannya. Selama tes berlangsung ibu guru mengawasi siswa dengan seksama, dan siswa terlihat tertib ketika mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Guru menyuruh siswa mengumpulkan Lembar Kerja Siswa bagi yang sudah selesai. Satu persatu siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru mengakhiri kegiatan hari ini setelah siswa mengerti pelajaran yang telah diberikan. Sebelum kegiatan berakhir siswa diajak guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah bersama orang tuanya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Terakhir siswa berdoa dan memberi salam.

Refleksi

Pokok bahasan sumber daya alam kita pelajaran IPS yang dikembangkan melalui model pembelajaran advokasi dalam diskusi kelompok berjalan dengan cukup baik. Namun pada proses debatnya kadang-kadang guru terlihat diam atau kurang mengatur jalannya diskusi terkesan membiarkan diskusi berjalan sendiri. Sehingga siswa berebut ingin berbicara. Akan

tetapi yang lebih penting intervensi guru harus sering dilakukan dalam kegiatan ini khususnya mengarahkan siswa agar pendapatnya tidak melebar ke topik bahasan yang tidak penting. Guru harus sering mengarahkan siswa agar pendapatnya fokus pada tema dan materi pokok bahasan yang sedang dipelajari.

Catatan Lapangan Siklus II

(CL 2)

Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2017
Waktu : 08.50 s.d 09.25 WIB
Tempat : Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan
Materi Pembelajaran : - Perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar
- Peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam

Kegiatan Pendahuluan

Ibu guru masuk kelas dan berdiri di depan sambil mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk dan meminta siswa membaca doa surat Al-Fatihah dan doa kepada orang tua. Setelah itu guru mengabsen siswa.

Sebelum pelajaran dimulai guru menanyakan kabar siswa : “apa kabar anak-anak?” Serentak murid-murid menjawab “kabar baik bu guru”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya tentang perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar dan tentang peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.

Kegiatan Inti

Bu guru : “Anak-anak pada pertemuan ini terakhir kita belajar dengan diskusi kelompok, ibu harap anak-anak yang belum berani ngomong berbicara atau menjawab, nanti harus berani menjawab ya”. Para siswa : “Iya bu guru”. Bu guru : “Baiklah kita mulai saja diskusi kelompoknya ya. Silahkan kelompok 4 mengambil kertas kocokan dari kak Yeti. Jangan lupa membuat laporan diskusinya ya.”

Diskusi kelompok berlangsung sangat aktif. Hanya seorang siswa yang tidak mau menjadi utusan kelompoknya. Kegiatan diskusi kelompok membahas 3 tema. Bu guru : “Diskusi kita sudah selesai 3 tema. Ibu guru merasa senang anak-anak banyak yang aktif bertanya dan menjawab memberikan pendapatnya. Mari kita buat kesimpulan dari hasil diskusi setiap temanya”. Para siswa : “Baik bu guru”.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan akhir, ibu guru mengadakan tes (post test) dengan test tertulis. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan nasehat agar para siswa mengerjakan sendiri dan tidak boleh mencontek jawaban kawannya. Selama tes berlangsung ibu guru mengawasi siswa dengan seksama, dan siswa terlihat tertib ketika mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Guru menyuruh siswa mengumpulkan Lembar Kerja Siswa bagi yang sudah selesai. Satu persatu siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru mengakhiri kegiatan hari ini setelah siswa mengerti pelajaran yang telah diberikan. Sebelum kegiatan berakhir siswa diajak guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan pesan kepada siswa agar mengulang pelajaran tadi di rumah bersama orang tuanya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Terakhir siswa berdoa dan memberi salam.

Refleksi

Pokok bahasan sumber daya alam kita pada pelajaran IPS yang dikembangkan melalui model pembelajaran advokasi dalam diskusi kelompok sudah dikuasai siswa dengan baik. Hal ini terlihat dari keberhasilan siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang hasilnya hampir semua siswa sudah bisa menjawab soal latihan. Hanya 2 orang yang masih ada yang salah dalam menjawab. Pada proses debatnya guru terlihat aktif mengatur jalannya diskusi sehingga banyak dari siswa yang pendapatnya telah fokus pada tema dan materi pokok bahasan yang sedang dipelajari.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan :

Bangunan Kelas SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan.



Keterangan :

Peneliti berkolaborasi dengan guru ketika menerapkan model pembelajaran advokasi di Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan



Keterangan :

Peneliti berkolaborasi dengan guru ketika menerapkan model pembelajaran advokasi di Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan



Keterangan :

Penerapan model pembelajaran advokasi sedang berlangsung di Kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan



Keterangan :

Siswa mengikuti evaluasi/post-test Siklus I dan Siklus II dengan tertib di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Bengkulu Selatan.

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Pertama)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a, b, c, atau d !

1. Di bawah ini merupakan kebutuhan pokok manusia adalah
 - a. perhiasan
 - b. sepeda
 - c. makanan
 - d. TV

2. Salah satu bank milik pemerintah adalah
 - a. BCA
 - b. BPR
 - c. Danamon
 - d. BPD

3. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. produksi
 - b. menghasilkan
 - c. distribusi
 - d. konsumsi

4. Contoh kebutuhan sekunder manusia adalah
 - a. sepeda motor
 - b. makanan
 - c. tempat tinggal
 - d. pakaian

5. Yang bukan bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah
 - a. dokter
 - b. konsultan
 - c. guru
 - d. nelayan

6. Keadaan alam memengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah
 - a. menjadi nelayan

- b. menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
 - c. membuka usaha jasa konsultasi hukum
 - d. bertani sayur-sayuran
7. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya adalah
- a. petani mandiri
 - b. petani transmigran
 - c. petani penggarap
 - d. petani bermodal besar
8. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah
- a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. menanam padi di sawah
 - c. menangkap ikan di laut
 - d. membuat perabotan rumah tangga
9. Sumber daya alam merupakan anugerah Tuhan YME kepada manusia untuk
- a. Dihilangkan
 - b. Dimanfaatkan sebaik - baiknya
 - c. Dibiarkan begitu saja
 - d. Disimpan agar awet
10. Bidang kegiatan ekonomi yang mengambil kekayaan alam dari dalam bumi disebut
- a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perkebunan
 - d. Pertambangan

SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Pertemuan Kedua)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a, b, c, atau d !

1. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk

a. beradab	c. sosial
b. asosial	d. mandiri

2. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, kecuali

a. mengairi sawah
b. pembangkit listrik tenaga uap
c. memelihara ikan
d. sarana olahraga air

3. Agar-agar terbuat dari

a. Tepung	c. Susu
b. Rumput laut	d. Kerang

4. Pabrik kertas menggunakan bahan baku

a. Kapas	b. Kayu	c. Bambu	d. Daun
----------	---------	----------	---------

5. Menurut pasal 33 UUD 1945, cabang-cabang produksi yang penting dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh

a. Rakyat	c. Swasta
b. Negara	d. Presiden

6. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut

- a. penjual
- b. agen
- c. pembeli
- d. distributor

7. Kegiatan ekonomi yang tujuannya menggunakan atau memakai barang dan jasa disebut kegiatan barang dan jasa.

- a. produksi
- b. ekonomi
- c. mengkonsumsi
- d. menjual

8. Pekerjaan sebagai nelayan pada umumnya adalah pekerjaan bagi penduduk daerah

- a. dataran rendah
- b. pantai
- c. dataran tinggi
- d. kota

9. Terjadinya harga setelah melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli berlangsung di

- a. pasar
- b. swalayan
- c. toko
- d. warung

10. Sebelum ada uang sebagai alat pembayaran. Seseorang membutuhkan barang yang lain melalui

- a. tukar-menukar barang
- b. gadai barang
- c. titipan barang
- d. makelar barang

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Pertama)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a, b, c, atau d !

1. Setiap uang kertas yang beredar di negara kita di tanda tangani oleh
 - a. gubernur bank
 - b. direksi Bank Indonesia
 - c. dewan gubernur
 - d. perum peruri

2. Terjadinya harga setelah melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli berlangsung di
 - a. pasar
 - b. swalayan
 - c. toko
 - d. warung

3. Sebelum ada uang sebagai alat pembayaran. Seseorang membutuhkan barang yang lain melalui
 - a. tukar-menukar barang
 - b. gadai barang
 - c. titipan barang
 - d. makelar barang

4. Di bawah ini merupakan kebutuhan pokok manusia adalah
 - a. perhiasan
 - b. sepeda
 - c. makanan
 - d. TV

5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. produksi
 - b. menghasilkan
 - c. distribusi
 - d. konsumsi

6. Contoh kebutuhan sekunder manusia adalah
 - a. sepeda motor
 - c. tempat tinggal

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Pertemuan Kedua)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a, b, c, atau d !

3. Makanan dan pendidikan termasuk kebutuhan

 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Tersier
 - d. Sekunder dan tersier

4. Tanaman perkebunan seperti teh, kopi, dan cengkeh cocok untuk para petani di daerah

 - a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. dataran rendah
 - d. dataran tinggi

3. Kelompok pekerjaan masyarakat kota yang tepat adalah

 - a. petani, peternak, dan pedagang
 - b. nelayan, peternak, dan pedagang
 - c. karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 - d. pengrajin, petani tambak, dan buruh tani

4. Pada zaman dahulu penduduk Indonesia menggunakan barang sebagai alat jual beli. Kegiatan tukar menukar barang disebut

 - a. Jual
 - b. beli
 - c. barter
 - d. cater

7. Dibawah ini adalah yang termasuk kenampakan alam yaitu

 - a. Laut
 - b. Gedung
 - c. Candi
 - d. Pasar

8. Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah

- a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Industri
7. Tempat yang sesuai untuk menanam teh adalah
- a. Sungai
 - b. Laut
 - c. dataran rendah
 - d. pegunungan
8. Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
- a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Industri
9. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
- a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. Kegiatan distribusi
 - d. Kegiatan konsumsi
10. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
- a. produksi
 - b. menghasilkan
 - c. distribusi
 - d. konsumsi

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 contoh kebutuhan sekunder !
2. Sebutkan 3 contoh pekerjaan di bidang jasa !
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam !